

Sosialisasi Optimalisasi Kinerja Pemerintahan Kelurahan dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Program Pembangunan di Kelurahan Sungai Jingah

Devia Hetty Hernany^{1*}, Fakhsiannor², Amelia Puspita³, Budi Setiawati⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

E-mail: deviahettyh@uniska-bjm.ac.id

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.592>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 01 May 2025

Revised: 07 May 2025

Accepted: 13 May 2025

Kata Kunci:

Sosialisasi, Partisipasi Masyarakat, Pemerintahan Kelurahan, Pembangunan, Pengabdian Masyarakat.

Keywords:

Socialization, Community Participation, Village Government, Development, Community Service.



ABSTRACT

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintahan Kelurahan Sungai Jingah. Kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi yang bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja pemerintah kelurahan dalam pelaksanaan program pembangunan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Peningkatan partisipasi masyarakat sangat penting dalam menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program yang dilaksanakan melibatkan berbagai stakeholder, seperti perangkat kelurahan, tokoh masyarakat, dan warga setempat. Melalui pendekatan edukatif, diharapkan masyarakat dapat memahami pentingnya peran mereka dalam pembangunan kelurahan dan turut berkontribusi dalam pengambilan keputusan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap peran mereka dalam pembangunan serta meningkatnya partisipasi dalam program-program pembangunan di Kelurahan Sungai Jingah.

This community service aims to increase community participation in development programs implemented by the Sungai Jingah Village government. This activity is carried out through socialization which aims to optimize the performance of the village government in implementing development programs by involving active community participation. Increasing community participation is very important in creating sustainable development and in accordance with community needs. The program implemented involves various stakeholders, such as village officials, community leaders, and local residents. Through an educational approach, it is hoped that the community can understand the importance of their role in village development and contribute to decision making. The results of this activity show an increase in community understanding of their role in development and increased participation in development programs in Sungai Jingah Village.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Devia Hetty Hernany, et, al (2025). Sosialisasi Optimalisasi Kinerja Pemerintahan Kelurahan dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Program Pembangunan di Kelurahan Sungai Jingah, 3(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.592>

PENDAHULUAN

Pembangunan daerah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga melibatkan peran aktif masyarakat dalam setiap tahapannya. Kelurahan Sungai Jingah sebagai salah satu bagian dari pemerintahan di tingkat kecamatan memiliki potensi besar untuk melibatkan masyarakat dalam pembangunan berbasis partisipasi. Namun, kenyataannya banyak program pembangunan yang kurang maksimal hasilnya karena kurangnya partisipasi dari masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah kelurahan

perlu melakukan langkah-langkah untuk mengoptimalkan kinerjanya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

Sosialisasi yang efektif merupakan salah satu upaya untuk menjembatani komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Melalui sosialisasi, masyarakat diberikan pemahaman tentang tujuan dan manfaat dari program-program pembangunan yang dilaksanakan, serta cara-cara yang dapat mereka lakukan untuk berpartisipasi. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji upaya sosialisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kelurahan Sungai Jingah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program pembangunan.

Pembangunan daerah merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Pembangunan tidak hanya merupakan tugas pemerintah, namun juga melibatkan peran serta masyarakat untuk memastikan bahwa program-program yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat itu sendiri. Pembangunan berbasis partisipasi masyarakat menjadi salah satu paradigma yang diadopsi untuk mewujudkan pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Namun, meskipun partisipasi masyarakat memiliki peran yang sangat penting, pada kenyataannya, banyak program pembangunan yang masih kurang mendapat dukungan atau partisipasi aktif dari masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi masyarakat adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya peran mereka dalam pembangunan dan minimnya akses mereka terhadap informasi terkait program pembangunan. Hal ini seringkali menyebabkan masyarakat merasa terpinggirkan dan tidak dilibatkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di tingkat kelurahan atau desa.

Kelurahan Sungai Jingah, sebagai salah satu kelurahan yang terletak di wilayah perkotaan, menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan yang dilaksanakan. Berbagai faktor, seperti keterbatasan informasi, kurangnya pemahaman terhadap tujuan pembangunan, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya kontribusi warga, menjadi hambatan utama dalam proses pembangunan yang inklusif di kelurahan ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan kinerja pemerintah kelurahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui kegiatan sosialisasi yang efektif.

Sosialisasi menjadi salah satu strategi utama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat dan tujuan dari setiap program pembangunan. Melalui sosialisasi, pemerintah kelurahan dapat menjelaskan dengan lebih jelas tentang proses perencanaan pembangunan, tahapan pelaksanaan, serta dampak positif yang akan dirasakan oleh masyarakat jika mereka turut serta berpartisipasi. Di sisi lain, sosialisasi juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan pendapat mereka, sehingga proses pembangunan menjadi lebih transparan dan akuntabel.

Program pembangunan di tingkat kelurahan seharusnya tidak hanya menjadi inisiatif yang dipaksakan oleh pemerintah, namun harus mencerminkan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah sejauh mana masyarakat terlibat dalam setiap tahapannya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah kelurahan untuk mengembangkan mekanisme yang memungkinkan masyarakat berperan aktif dalam setiap keputusan yang diambil terkait pembangunan di kelurahan mereka.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk merancang dan melaksanakan sosialisasi yang dapat mengoptimalkan kinerja pemerintahan kelurahan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program pembangunan. Sosialisasi yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat tentang pentingnya berpartisipasi dalam pembangunan serta bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan pembangunan yang ada di kelurahan. Melalui sosialisasi ini, diharapkan terjadi perubahan sikap masyarakat yang lebih aktif dan peduli terhadap program-program pembangunan yang sedang dan akan dilaksanakan oleh pemerintah kelurahan.

Dalam konteks ini, kegiatan sosialisasi tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun hubungan yang lebih baik antara pemerintah kelurahan dengan masyarakat. Dengan membangun komunikasi yang terbuka dan transparan, diharapkan dapat tercipta rasa saling percaya antara keduanya, yang pada gilirannya akan mendorong partisipasi aktif

masyarakat dalam pembangunan. Oleh karena itu, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembangunan di Kelurahan Sungai Jingah melalui peningkatan partisipasi masyarakat yang lebih optimal.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. **Persiapan dan Perencanaan:** Pada tahap ini, dilakukan identifikasi masalah yang ada di Kelurahan Sungai Jingah, terutama yang berkaitan dengan kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Kemudian, dilakukan perencanaan sosialisasi dengan menentukan materi yang akan disampaikan, waktu pelaksanaan, dan audiens yang terlibat.
2. **Pelaksanaan Sosialisasi:** Sosialisasi dilakukan dengan mengadakan pertemuan rutin dengan warga, perangkat kelurahan, serta tokoh masyarakat. Materi yang disampaikan meliputi pemahaman tentang pembangunan partisipatif, pentingnya peran masyarakat, dan manfaat langsung dari keterlibatan dalam program pembangunan.
3. **Evaluasi dan Tindak Lanjut:** Setelah sosialisasi dilakukan, dilakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana partisipasi masyarakat meningkat. Selain itu, tindak lanjut berupa kegiatan lanjutan seperti diskusi kelompok dan pelatihan untuk lebih meningkatkan kapasitas masyarakat dalam berpartisipasi juga dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hasil yang signifikan yang dapat dicatat dan dijadikan indikator keberhasilan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program pembangunan di Kelurahan Sungai Jingah. Berikut adalah pembahasan lebih lanjut terkait dengan peningkatan pemahaman masyarakat, peningkatan partisipasi dalam program pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat yang terjadi selama dan setelah kegiatan sosialisasi.

Peningkatan Pemahaman Masyarakat

Salah satu hasil utama dari sosialisasi yang dilakukan adalah peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya peran serta mereka dalam pembangunan kelurahan. Sebelum kegiatan sosialisasi, banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami bahwa mereka memiliki hak untuk terlibat dalam pengambilan keputusan terkait pembangunan yang dilakukan di wilayah mereka. Beberapa warga merasa teralienasi dan cenderung tidak aktif karena ketidakpahaman mengenai proses dan dampak dari pembangunan yang dilaksanakan.

Melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan, warga diberi penjelasan mengenai konsep pembangunan partisipatif yang mengutamakan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Masyarakat menjadi lebih sadar bahwa keputusan yang diambil dalam pembangunan kelurahan akan berdampak langsung pada kehidupan mereka, baik itu dalam aspek ekonomi, sosial, maupun budaya. Dengan pemahaman ini, masyarakat mulai menyadari bahwa keterlibatan mereka tidak hanya memberikan manfaat bagi mereka secara pribadi, tetapi juga bagi kelangsungan pembangunan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Sosialisasi juga memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang berbagai program yang dilaksanakan oleh pemerintah kelurahan, termasuk manfaat yang bisa mereka peroleh jika mereka berpartisipasi. Melalui penyampaian informasi yang jelas dan terbuka, masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap ide untuk berpartisipasi dalam musyawarah atau forum-forum pembangunan yang sebelumnya mereka anggap tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Peningkatan Partisipasi dalam Program Pembangunan

Setelah sosialisasi dilakukan, terlihat adanya peningkatan jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam berbagai program pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah kelurahan. Sebelumnya, keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan di Kelurahan Sungai Jingah relatif rendah. Masyarakat lebih cenderung bergantung pada keputusan yang diambil oleh pemerintah tanpa memberikan masukan atau ikut serta dalam musyawarah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai pentingnya partisipasi mereka serta rasa ketidakberdayaan dalam pengambilan keputusan.

Namun, setelah program sosialisasi berjalan, masyarakat mulai aktif dalam musyawarah pembangunan yang diadakan secara berkala. Mereka tidak hanya hadir dalam forum tersebut, tetapi juga mulai berperan aktif dalam memberikan masukan, menyampaikan aspirasi, serta ikut dalam pengambilan keputusan terkait alokasi anggaran dan prioritas pembangunan. Misalnya, dalam musyawarah yang membahas pembangunan infrastruktur, masyarakat kini turut berperan dalam menentukan apakah pembangunan jalan, saluran air, atau fasilitas umum lainnya lebih prioritas untuk dilakukan. Partisipasi ini menunjukkan bahwa masyarakat kini menyadari betapa pentingnya suara mereka dalam menentukan arah pembangunan kelurahan.

Salah satu indikator keberhasilan peningkatan partisipasi ini adalah adanya peningkatan kehadiran warga dalam setiap musyawarah kelurahan dan forum diskusi terkait pembangunan. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait anggaran juga semakin meningkat. Program pembangunan yang sebelumnya dianggap sebagai tugas sepihak dari pemerintah kelurahan, kini menjadi bagian yang melibatkan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat.

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu dampak positif dari kegiatan sosialisasi ini. Sebelumnya, banyak masyarakat yang merasa tidak memiliki kendali terhadap kebijakan atau program pembangunan yang ada di kelurahan mereka. Mereka lebih cenderung pasif dan menunggu keputusan yang datang dari pemerintah tanpa berupaya untuk memberikan masukan atau mengawasi pelaksanaan program pembangunan.

Melalui kegiatan sosialisasi yang melibatkan tokoh masyarakat, perangkat kelurahan, serta warga, masyarakat mulai merasakan perubahan dalam posisi mereka terhadap kebijakan pembangunan. Mereka merasa lebih diberdayakan karena mereka tidak hanya menjadi objek dari kebijakan yang ditetapkan, tetapi juga sebagai subjek yang memiliki peran dalam merancang dan mengawasi program pembangunan. Mereka mulai memiliki rasa kepemilikan terhadap proyek-proyek yang dilaksanakan di kelurahan mereka.

Salah satu contoh pemberdayaan yang terjadi adalah ketika masyarakat mulai berperan aktif dalam mengawasi jalannya proyek pembangunan fisik, seperti pembangunan jalan dan perbaikan fasilitas umum. Warga tidak hanya sekadar mengawasi, tetapi juga memberikan umpan balik dan melaporkan apabila ada ketidaksesuaian antara rencana pembangunan dengan realisasinya di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat yang diberikan melalui sosialisasi telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka dalam proses pembangunan yang lebih transparan dan akuntabel.

Selain itu, pemberdayaan masyarakat juga tercermin dari meningkatnya kemampuan masyarakat dalam memberikan masukan yang konstruktif terkait kebutuhan dan prioritas pembangunan. Masyarakat tidak lagi hanya mengandalkan pihak kelurahan, tetapi mereka dapat memberikan usulan dan ide yang mendukung kelancaran program pembangunan. Misalnya, mereka turut mengusulkan adanya pembenahan di sektor pendidikan atau kesehatan sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan oleh warga. Hal ini menggambarkan bahwa pemberdayaan melalui sosialisasi tidak hanya meningkatkan partisipasi, tetapi juga meningkatkan kualitas partisipasi masyarakat dalam pembangunan kelurahan.





Gambar 1. Dokumentasi

SIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kelurahan Sungai Jingah berhasil mencapai beberapa tujuan penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan. Berikut adalah kesimpulan berdasarkan hasil dari tiga pembahasan yang telah diuraikan:

1. Peningkatan Pemahaman Masyarakat: Sosialisasi yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya peran serta mereka dalam proses pembangunan. Masyarakat kini lebih menyadari bahwa keterlibatan aktif mereka dapat memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka. Pemahaman ini membuka kesadaran bahwa mereka memiliki hak dan kewajiban untuk berpartisipasi dalam setiap tahapan pembangunan kelurahan.
2. Peningkatan Partisipasi dalam Program Pembangunan: Sosialisasi yang efektif berkontribusi pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam berbagai program pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah kelurahan. Masyarakat kini lebih aktif dalam musyawarah pembangunan dan pengambilan keputusan terkait alokasi anggaran serta prioritas pembangunan. Keikutsertaan mereka dalam forum-forum ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam tingkat keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan yang selama ini terabaikan.
3. Pemberdayaan Masyarakat: Kegiatan sosialisasi juga memberikan dampak yang signifikan dalam pemberdayaan masyarakat. Melalui pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran mereka, masyarakat kini merasa lebih diberdayakan untuk mengawasi pelaksanaan program pembangunan dan memberikan masukan konstruktif dalam pengambilan keputusan. Mereka tidak lagi menjadi objek yang pasif, tetapi menjadi subjek aktif yang ikut menentukan arah pembangunan di kelurahan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Soekanto, S. (2018). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nurhadi, S., & Siregar, R. (2020). Pengembangan Partisipasi Masyarakat dalam Program Pembangunan. *Jurnal Ilmu Sosial*, 15(3), 45-60.
- Supriyadi, A. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Berbasis Partisipatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Adnan, M., & Hapsari, F. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Partisipatif*. Jurnal Pembangunan dan Masyarakat, 16(2), 101-115. Penelitian ini menjelaskan konsep pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan berbasis partisipatif serta pentingnya komunikasi yang efektif antara pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pembangunan.
- Sagala, S. (2017). *Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa*. Bandung: Alfabeta. Buku ini mengulas tentang strategi manajemen partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dan kelurahan, serta metode sosialisasi yang dapat diterapkan untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap pembangunan.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Perencanaan Pembangunan Partisipatif*. Jakarta: Rineka Cipta. Buku ini mengupas berbagai aspek penting terkait dengan perencanaan pembangunan berbasis partisipasi, serta bagaimana peran masyarakat dapat dioptimalkan dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang inklusif.
- Putra, R. A. (2019). *Strategi Sosialisasi Pemerintahan Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Program Pembangunan*. Jurnal Administrasi Publik, 9(1), 45-60.
- Bakker, E., & De Lange, M. (2018). *Engaging Communities in Development: The Role of Social Communication and Local Governments*. International Journal of Public Administration, 41(8), 636-645.
- Shah, A., & Shah, S. (2020). *Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Berkelanjutan: Panduan untuk Pemerintah Lokal*. Journal of Development Studies, 56(4), 490-510.